

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Fokus utama dari riset ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh komponen dalam metode RGEC, yang meliputi risiko kredit, *Good Corporate Governance* (GCG), *earnings*, dan *capital* terhadap *return* saham. Sampel yang digunakan mencakup 215 observasi yang berasal dari 43 bank yang terdaftar dalam subsektor perbankan di BEI, dengan periode pengamatan mencakup tahun 2020 hingga 2024. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, temuan dari studi ini dapat dirangkum sebagai berikut.

1. Risiko kredit yang diproksikan dengan *Non-Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Ini mengindikasikan bahwa investor tidak langsung merespons informasi tingkat NPL dalam menentukan keputusan investasinya, selama NPL masih berada dalam batas wajar sesuai ketentuan OJK.
2. GCG tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kemungkinan hal ini terjadi akibat tingginya tingkat keseragaman kualitas tata kelola di antara bank-bank sampel, sehingga GCG tidak dianggap sebagai faktor pembeda yang dominan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. *Earnings* yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA yang tinggi, dipandang positif oleh investor karena mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan yang baik cenderung meningkatkan kepercayaan investor, menggugah minat publik untuk berinvestasi pada bank terkait, dan pada akhirnya berdampak positif terhadap *return* saham.
4. *Capital* yang diproksikan melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dikaitkan dengan mayoritas bank dalam sampel telah memiliki rasio CAR yang

sangat sehat, sehingga perbedaan antar bank dalam hal permodalan menjadi kurang relevan bagi investor dalam menentukan *return* yang diharapkan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun telah dilakukan secara sistematis, penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian di masa mendatang, yaitu:

1. Ketersediaan data berupa laporan dan informasi terkait tanggal penerbitan laporan keuangan perusahaan pada situs BEI umumnya terbatas pada 3 hingga 5 tahun terakhir. Hal ini membatasi periode pengamatan, sehingga periode pengamatan dalam penelitian ini tidak dapat mencakup tahun-tahun sebelum 2020.
2. Data harga saham harian di situs BEI hanya dapat diakses per tanggal tanpa fitur unduh data historis dalam rentang waktu tertentu. Hal ini menyulitkan pengumpulan data karena harus dilakukan secara manual untuk setiap hari yang dibutuhkan. Keterbatasan ini dapat berdampak pada efisiensi waktu dan berisiko menimbulkan *human error*.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal sumber dan pengukuran data. Seluruh rasio keuangan seperti NPL, ROA, dan CAR tidak dihitung secara mandiri oleh peneliti, melainkan diambil langsung dari angka yang sudah tersedia dalam laporan tahunan perusahaan. Selain itu, pengukuran variabel GCG menggunakan peringkat hasil *self-assessment* yang disusun oleh masing-masing perusahaan, yang cenderung bersifat subjektif dan menunjukkan hasil yang hampir seragam, sehingga dapat mengurangi variasi data dan memengaruhi akurasi analisis terhadap pengaruh GCG terhadap *return* saham.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Studi mendatang dapat ditingkatkan dengan memperpanjang rentang observasi serta mengeksplorasi sektor lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan proksi yang berbeda atau penambahan variabel lain dapat membantu menghasilkan temuan yang lebih mendalam. Penggunaan proksi yang lebih representatif juga disarankan, terutama untuk variabel yang tidak berpengaruh signifikan seperti GCG, risiko kredit, dan *capital*. Misalnya, GCG dapat diukur melalui ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, ataupun kepemilikan institusional alih-alih hanya mengandalkan peringkat *self-assessment* seperti dalam penelitian ini.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk menjadikan profitabilitas, khususnya ROA, sebagai indikator utama dalam menilai potensi return saham bank. Temuan menunjukkan bahwa *earnings* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sementara *capital* dan risiko kredit belum menunjukkan pengaruh nyata. Oleh karena itu, analisis investasi sebaiknya dilengkapi dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi dan tren industri perbankan secara keseluruhan.

3. Bagi Perbankan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earnings* yang diprosikan dengan ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham. Oleh karena itu, bank perlu terus meningkatkan efisiensi operasional dan strategi profitabilitas untuk menarik minat investor serta menjaga kinerja saham di pasar